

## **Partisipasi Mahasiswa KKN di Masyarakat Desa Ciasem Girang**

### **Dalam Rangka Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia**

**Ramadhannajib S.M<sup>1</sup>, Muhammad Fajar N<sup>2</sup>, Dimas Pramudiya<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Ramadhannajibs@gmail.com](mailto:Ramadhannajibs@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [muhammadaslan389@gmail.com](mailto:muhammadaslan389@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dimaspramudya113@gmail.com](mailto:dimaspramudya113@gmail.com)

#### **Abstrak**

(KKN SISDAMAS) Kuliah Kerja Nyata Sisdamas adalah kegiatan pemberdayaan atau pengembangan masyarakat oleh para mahasiswa sebagai bentuk kegiatan untuk memenuhi tugas dalam perguruan tinggi. KKN sisdamas ini memiliki tujuan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun keterampilan yang dimilikinya untuk masyarakat dengan basis pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Partisipasi mahasiswa KKN dalam kegiatan masyarakat sangat berperan penting dalam berhasil tidaknya suatu program kerja selama berada di wilayah tersebut. Salah satunya partisipasi ini dapat ditunjukkan melalui keterlibatan diri secara langsung maupun tidak di persiapan penyambutan kemerdekaan Indonesia ke-78 yang diadakan oleh aparat desa Ciasem Girang Tepatnya dusun dan para remaja dusun Pangungsen dan Sidodadi.

**Kata Kunci:** Ciasem Girang, Pemberdayaan, KKN SISDAMAS, hari kemerdekaan Indonesia

#### **Abstract**

*(KKN SISDAMAS) Real Work Lectures are community empowerment or development activities by students as a form of activity to fulfill their duties in higher education. This Sisdamas KKN aims to enable students to implement the science and technology and skills they have for society on the basis of sustainable community empowerment. The participation of KKN students in community activities plays an important role in the success or failure of a work program while in the area. One of the ways this participation can be shown is through personal involvement directly or indirectly in the preparations for the 78th anniversary of Indonesian independence which was held by the Ciasem Girang village officials, specifically the hamlet and the teenagers of Pangungsen and Sidodadi hamlets.*

**Keywords:** Ciasem Girang, Empowerment, SISDAMAS KKN, Indonesian independence day

## A. PENDAHULUAN

Menurut (Aristoteles, 2017) Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tridharma perguruan tinggi. dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa Program Strata Satu (S-I) yang ada UIN Sunan Gunung Djati ini. Di tahun ini (2023) tepatnya pada bulan Juli sampai dengan Agustus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (UIN SGD) melaksanakan kuliah kerja nyata berbasis pemberdayaan masyarakat (KKN Sisdamas) di dua titik yang berlokasi dusun Pangungsen dan Sidodadi yang kedua tempat ini berada di desa Ciasem Girang. Salah satu kegiatan yang diikuti dalam pelaksanaan KKN ini adalah peringatan hari kemerdekaan Indonesia.

Hari kemerdekaan itu sendiri merupakan tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus kita pertahankan. Selain, mempertahankan kemerdekaan, kita sebagai generasi penerus bangsa tentunya harus mengisi kemerdekaan itu dengan melakukan hal-hal yang positif dan dapat menumbuhkan kecintaan serta semangat nasionalisme di seluruh masyarakat.

Kemerdekaan yang saat ini dirasakan oleh bangsa Indonesia bukanlah usaha yang mudah dicapai. Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui perjuangan yang tidak hanya memerlukan pengorbanan materi, tetapi juga nyata. Keseluruhan kehendak dan tekad untuk meraih persatuan dan kesatuan bangsa, dengan memanfaatkan seluruh sarana perjuangan secara maksimal, setelah itu mencapai titik puncak pada proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Sehingga, saat ini terwujudnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan bertujuan untuk mencapai cita-cita bangsa.

Kita setiap tahunnya memperingati hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus dengan mengadakan berbagai macam perlombaan untuk anak-anak maupun para orang tua dalam memeriahkan perayaan tersebut. Lomba-lomba tersebut biasanya mengandalkan berbagai macam aspek, hal ini mengingatkan kita pada sikap seorang pejuang dalam pengorbanannya membela tanah air kita, yaitu Indonesia.

Dilihat dari berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya di desa Ciasem Girang sendiri. Sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh para masyarakat dalam memeriahkan hari kemerdekaan. Pada saat melaksanakan KKN, kami sekelompok berkesempatan membantu dalam kegiatan di desa Ciasem Girang tepatnya pada dusun Pangungsen dan Sidodadi. Agar kedepannya acara tersebut dapat tersusun dengan terstruktur dan berjalan dengan semestinya.

Diadakanya lomba 17 Agustus di wilayah ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan mengenang jasa para pahlawan kita terdahulu. Disisi lain, kami dan para aparaturnya memiliki tujuan agar para pedagang dan masyarakat disekitar wilayah kegiatan perlombaan mendapatkan income, dan sadar akan kebersihan di dusun ini.

Diadakannya kegiatan ini membuat warga semakin kompak satu sama lain. Menjadikan anak-anak lebih percaya diri dan kreatif dikarenakan mengikuti lomba-lomba yang kompetitif. Masyarakat juga lebih sadar lagi dalam memaknai hari kemerdekaan dan rasa cinta tanah air. UMKM juga terbantu karena adanya wilayah jualan yang berada di sekitar, pembelinya paling banyak ibu-ibu yang menonton maupun anaknya mengikuti lomba.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode partisipasi. Menurut Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001) dimana partisipasi dapat berate bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga dapat diartikan sebagai pengenalan masalah mereka, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya. Salah satunya adalah keikutsertaan mahasiswa kuliah kerja nyata di dalam kegiatan peringatan hari kemerdekaan Indonesia yang diadakan sekitar beberapa hari di minggu perayaan.

Kegiatan ini juga selain mahasiswa ikut berpartisipasi ada juga para anggota karang taruna, aparatur dusun, maupun remaja masjid yang membantu pelaksanaan kegiatannya. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan dari pihak kami mahasiswa KKN, aparatur dusun, karang taruna, remaja masjid, maupun masyarakat melakukan rapat koordinasi, briefing, maupun dilakukan pembagian tugas. Dan saat itu kami para mahasiswa menyarankan untuk membentuk struktur atau bagan orang yang menangani kegiatan ini agar kedepannya dapat berjalan dengan baik.

Karena disisi lain, KKN Sisdamas ini tidak melihat masyarakat tempat para mahasiswa melakukan KKN sebagai subjek-objek, tetapi objek-objek agar dalam pengabdian tidak ada kesenjangan ataupun perbedaan. Hal ini juga di cerminkan oleh basis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang mengedepankan rasa toleransi dan rasa kemanusiaan.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

- **Tahap Perencanaan kegiatan**

Pada saat perencanaan ini, kami dari para mahasiswa mengikuti arahan dari para aparatur dusun untuk mengetahui timeline kegiatan peringatan kemerdekaan Indonesia ini di dusun Pangungsen dan Sidodadi, desa Ciasem Girang.

Dan selanjutnya kami para mahasiswa KKN mengusulkan untuk membuat bagan organisasi kegiatan yang bertema "Kalau bukan kita siapa lagi" yang didasarkan oleh kesadaran akan pentingnya menumbuhkan rasa cinta tanah air dan tanggung jawab. Agar kedepannya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.



**Gambar 1.** Persiapan 17 Agustus di dusun Sidodadi



**Gambar 2.** Persiapan 17 Agustus di dusun Pangungsen

Dalam tahap perencanaan kegiatan ini kami melakukan beberapa kali pertemuan diantaranya pada tanggal 30 juli, 7 dan 14 Agustus 2023 untuk dusun Pangungsen, sedangkan 1, 2, 9, dan 11 Agustus 2023 untuk dusun Sidodadi.

Dan untuk pelaksanaan kegiatannya akan di lakukan pada tanggal 16-18 Agustus 2023 untuk dusun Pangungsen dan di dusun Sidodi pada tanggal 13-19 Agustus 2023.

- **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang di adakan pada pagi sampai dengan selesai kegiatan di setiap harinya. Walaupun pada pelaksanaan ada yang tidak sesuai dengan awal perencanaan, dan mengakibatkan adanya beberapa pelaksanaan kegiatan yang kewalahan. Meskipun, pelaksanaan kegiatan ini sempat mengalami kewalahan tetapi pada akhirnya dapat berjalan dengan baik. disini selain menyampaikan pendapat ataupun saran ada beberapa mahasiswa yang ikutserta dalam perlombaan yang di adakan, permainan bola, kerupuk, pentas music, dan lainya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejarah singkat mengenai kemerdekaan RI Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamkan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda, menandai awal dari perjuangan merebut kemerdekaan.

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus merupakan momentum penting yang harus dirayakan dengan semangat kebangsaan dan kebersamaan. Untuk memeriahkan perayaan kali ini, kami mengusulkan penyelenggaraan berbagai lomba dan pengibaran bendera guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menghargai dan memperingati perjuangan para pahlawan.

Lomba-lomba ini akan diadakan pada tanggal 17 Agustus dan bertujuan untuk mendorong rasa cinta tanah air dan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan di tengah-tengah masyarakat. selain itu ada beberapa tujuan lainnya diantaranya Meningkatkan semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air. Menggali potensi kreativitas masyarakat dalam mengenang perjuangan pahlawan.

Dan dalam kegiatan yang dilakukan di dusun Pangungsen dan Sidodadi dapat mewujudkannya dengan baik.



**Gambar 3 dan 4.** Salah satu gambaran kegiatan 17-an di dusun Pangungsen dan Sidodadi

## E. PENUTUP

Pada tanggal 17 Agustus memiliki makna yang sangat penting dalam sejarah dan budaya Indonesia. Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus, adalah momen untuk mengenang dan merayakan perjuangan besar bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan dari penjajahan. Di sinilah Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamkan kemerdekaan pada tahun 1945, mengawali perjalanan panjang menuju negara merdeka yang kita kenal hari ini.

Dalam peringatan ini, masyarakat Indonesia bersatu untuk mengibarkan bendera Merah Putih, menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya," dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan nasional, termasuk parade, karnaval, dan lomba-lomba.

Hal ini menciptakan semangat nasionalisme dan patriotisme di seluruh wilayah. Salah satunya di desa Ciasem Girang.

## F. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhaanahu Wa Ta'aala* yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya yang berlimpah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) Moderasi Beragama di Desa Ciasem Girang, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pada keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Laporan ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan serta bantuan dari banyak pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Dosen Pendamping Lapangan, Ibu Dewi Kurniasari, S.E., M.Si.
3. Kepala desa Ciasem Girang, Bapak Tahroni beserta jajaran aparatur desa.
4. Kepala dusun Pangungsen, Bapak Ammar beserta jajaran aparatur dusun.
5. Kepala dusun Sidodadi, bapak Wasda beserta jajaran aparatur dusun.
6. Rekan-rekan kelompok KKN 333.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles, D. H. P. (2017). Pengembangan Sistem Pelaporan Kegiatan KKN. Jurnal , 5(1), 8–16.
- H.A.R. Tilaar, (2007) Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Alfian. (1985). Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan Jakarta: PT Gramedia